BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya terkait perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan perutaran total asset dalam meningkatkan laba bersih di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pertama, diketahui bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dikarenakan manajemen kurang efektif dalam mengelola perputaran modal kerja.dan factor lain bisa disebabkan dari pengelolahan kas, piutang, persediaan yang kurang maksimal.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, diketahui bahwa perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih. ini karena sebenarnya kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan cukup besar, namun tidak langsung masuk ke dalam perusahaan sebagai kas. Sehingga menyebabkan dana yang masuk sebagai kas menjadi kecil dan perputarannya pun rendah.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ke tiga, diketahui bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. perusahaan di BEI tersebut mampu mengelola perputaran persediaan

yang di miliki perusahaan, yang mengakibatkan perputaran persediaan dari tahun ke tahun sangat baik dan cenderung menunjukan angka perputara yang besar, sehingga mampu meningkatkan laba bersih perusahaan.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis ke empat, diketahui bahwa perputaran piutang berpengaruh negative signifikan terhadap laba bersih. Perputaran piutang berpengarug negatif signifikan disebabkan oleh tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga seedikit sehingga penjualan menurun dan menyebebkan laba perusahaan menurun.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis ke lima, diketahui bahwa perputaran total aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Perputaran total aktiva memiliki suatu peningkatan namun dengan kemampuan yang sangat rendah. Peningkatan dengan kemampuan yang sangat rendah itu menunjukan bahwa perusahaan kurang efektif dan efesien dalam pengelolaan dan penggunaan aktiva yang dimiliki.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis variabel dependen dan variabel independen, secara simulate atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan teerhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sector industi dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1. Bagi perusahaan manufaktur serktor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2019

   Manajemen Perusahaan harus memperhatika perputaran modal kerja, perputran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan total aktiva agar lebih efektif dan efesien sehingga bisa mencapai laba yang maksimal serta dapat terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi akademis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan perputaran modal kerja, perputran kas, perputran persediaan, perputaran piutang dan total aktiva. Selain itu dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan dan bahan informasi khususnya pada jurusan akuntansi syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini dan dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun

penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan laba dengan lebih sempurna.